



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Citra dapat bersifat dua hal, yaitu citra positif dan citra negatif. Citra positif terbentuk di mata masyarakat luas melalui kegiatan – kegiatan yang dibuat oleh perusahaan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dibangun untuk mensejahterakan masyarakat disekitarnya. Citra positif yang sudah dibentuk oleh sebuah institusi tersebut dapat berubah menjadi citra yang negatif melalui segala hal, salah satunya adalah melalui opini. Munculnya persepsi negatif di masyarakat mengenai suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap citra perusahaan tersebut. Hal yang menyebabkan munculnya persepsi di masyarakat dapat berupa tindakan atau perilaku dari perusahaan tersebut ke masyarakat luas.

Opini negatif dari masyarakat terhadap Lembaga Kepolisian mengalami peningkatan yang signifikan. Masyarakat tidak puas dengan kinerja lembaga ini. Isu yang terkait Lembaga Kepolisian seperti tindakan kekerasan yang dilakukan personel polisi, keterlibatan personel polisi dalam kasus narkoba, prostitusi dan korupsi. Kondisi ini sangat bertentangan dengan tugas – tugas

dan kewajiban polisi yang seharusnya melindungi dan menjadi contoh bagi masyarakat.

Perilaku demikian dapat menimbulkan kekecewaan masyarakat terhadap Lembaga Kepolisian itu sendiri. Walaupun penyimpangan tersebut dilakukan oleh segelintir oknum, tetapi secara tidak langsung akan mempengaruhi keseluruhan bagian didalam lembaga keamanan tersebut. Polisi yang seharusnya melindungi masyarakat dari tindak kejahatan, menjadi ancaman sendiri bagi masyarakat, sehingga polisi tidak lagi dianggap sebagai seseorang yang patut dijadikan panutan masyarakat melainkan menjadi *troublemaker* di sekitar masyarakat. Sehingga menimbulkan suatu persepsi di dalam masyarakat bahwa jika berurusan dengan polisi sama saja dengan menghadapi masalah yang tidak akan selesai.

Perilaku – perilaku menyimpang yang dilakukan oleh personel polisi tersebut secara tidak langsung akan diberitakan oleh media massa sehingga menimbulkan suatu persepsi tersendiri bagi masyarakat. Pencitraan Lembaga Kepolisian RI tidak lepas dari pemberitaan kinerja lembaga tersebut di media massa. Peranan Lembaga Kepolisian sebagai lembaga keamanan negara seharusnya melindungi masyarakat dari berbagai macam ancaman dan juga mendisiplinkan masyarakat agar tercipta masyarakat yang memiliki pendidikan yang maju.

Indonesia Police Watch mencatat bahwa pada tahun 2013 terdapat 17 kasus polisi yang terlibat pelanggaran berat. Berikut data 17 kasus perilaku negatif polisi pada tahun 2013.

**Tabel 1.1**  
**Kasus – kasus perilaku negatif Kepolisian 2013**

No	Jenis Kasus	Bulan	Tanggal	Total Kasus
1	Narkoba	Januari	18	1 kasus
		Maret	12	1 kasus
			22	2 kasus
2	Penganiayaan	Januari	11	1 kasus
		Februari	7	1 kasus
			15	1 kasus
3	Perilaku Menyimpang	Januari	2	1 kasus
			14	1 kasus
		Februari	4	1 kasus
			19	1 kasus
			26	1 kasus
			27	1 kasus
4	Polisi Kobo	Januari	16	1 kasus
			27	1 kasus
		Februari	4	1 kasus
			26	1 kasus
Jumlah Kasus Seluruhnya				17 Kasus

Sumber : IPW(Indonesian Police Watch), 2013

Periode didalam tabel diatas yaitu periode Januari sampai dengan Maret 2013. Periode tersebut merupakan periode yang terakhir kali diamati oleh IPW. Kemudian menurut pemberitaan di Kompas, kasus tersebut meningkat pada bulan Juni sampai dengan November yaitu sebanyak 20 kasus. Berikut adalah tabel kasus polisi di Surat Kabar Kompas.

**Tabel 1.2**  
**Pemberitaan di Kompas terkait kasus perilaku negatif Kepolisian**

Bulan	Total Kasus
Juni	6 Kasus
Juli	5 Kasus
Agustus	1 Kasus
September	5 Kasus
Oktober	2 Kasus
November	1 Kasus
Jumlah	20 Kasus

Sumber : Kompas, Tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa periode bulan Juni sampai dengan Bulan November di Kompas, pemberitaan yang berkaitan dengan Lembaga Kepolisian sebanyak 20 kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana opini dari masyarakat khususnya mahasiswa mengenai citra Lembaga Kepolisian sekarang ini. Hal tersebut dinilai penting karena lembaga keamanan negara merupakan lembaga yang utama dimana memiliki peran yang besar dan mempengaruhi kehidupan masyarakat di kedepannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode survei digunakan untuk mencari bagaimana opini masyarakat terhadap Lembaga Kepolisian dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Atma Jaya. Alasan dipilihnya mahasiswa Universitas Atma Jaya dikarenakan mahasiswa Atma Jaya memiliki pengalaman negatif terhadap Lembaga Kepolisian. Relasi buruk tersebut terjadi disebabkan oleh peristiwa tahun 1998 dimana pada tahun

tersebut, terjadi suatu peristiwa yaitu tragedi semanggi. Terjadinya tragedi semanggi disebabkan oleh masyarakat dan mahasiswa yang menolak pelaksanaan sidang istimewa 1998 untuk menentukan pemilu berikutnya dan membahas agenda – agenda pemerintahan yang akan dilakukan serta menentang dwifungsi ABRI/TNI. Masyarakat dan mahasiswa tidak mengakui pemerintahan B.J.Habibie serta tidak percaya dengan para anggota DPR/MPR Orde Baru. Akibat dari tragedi tersebut, banyak sekali korban yang berjatuh termasuk mahasiswa Atma jaya. Hal tersebut masih membekas di benak masyarakat khususnya mahasiswa Atma Jaya selama kurang lebih 15 tahun. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dengan opini mahasiswa Universitas Atma Jaya mengenai Lembaga Kepolisian.

UMMN

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah yang diangkat adalah :

- Apakah ada pengaruh dari Opini Mahasiswa Universitas Atma Jaya Terhadap Citra Lembaga Kepolisian?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Salah satu tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap suatu perusahaan/lembaga. Oleh karena itu, Diadakannya penelitian ini adalah :

- Mengetahui adanya pengaruh dari Opini Mahasiswa Universitas Atma Jaya Terhadap Citra Lembaga Kepolisian.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- Manfaat Akademik
  - Penelitian tentang opini diharapkan memberi referensi bagi mahasiswa dan memberikan kontribusi positif pada aspek keilmuan terkait dengan penelitian mengenai opini.
- Manfaat Praktis
  - Penelitian tentang opini diharapkan memberi manfaat bagi Lembaga Kepolisian dalam mencermati isu – isu negatif yang muncul di masyarakat maupun media sehingga memberi kesadaran bagi Lembaga Kepolisian untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja Polisi.